

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto,2013:104)

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono,2012:7)

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data berupa angka – angka yang kemudian dikembangkan dengan mencari informasi faktual dan membuat evaluasi.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional menurut (Nazir,2013:126) adalah suatu pengertian yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti atau merinci kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untu mengukur varaibel tersebut.

Pengertian variabel merupakan penjabaran dari penelitian untuk memudahkan pengukuran disetiap variabel yang mana akan mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono, 2017:31)

Dan dalam pengertian variabel tersebut dibedakan atas:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau variabel independent adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, yang faktornya diteliti, diubah, atau dipilih oleh peneliti untuk menyatakan hubungan antara obyek yang diteliti dengan masalah yang ada. Dalam hal ini indikator variabel bebas (X) terdiri dari:

a. Transparansi,

Keterbukaan para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan dan menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan lainnya dengan tepat, cepat dan benar.

b. Akuntabilitas,

Perlu adanya tentang fungsi yang jelas, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban setiap organ sehingga manajemen perusahaan berjalan efektif.

c. Pertanggungjawaban,

Pelaksanaan wewenang yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai wujud kepercayaan pemangku kepentingan.

d. Kemandirian,

Kondisi dimana perusahaan yang dikelola bebas dari tekanan bahkan pengaruh dari tekanan yang bertentangan dengan perundang-undangan.

e. Kewajaran

Prinsip dimana pengelola harus memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil, dan setara, baik pemangku kepentingan sekunder (masyarakat, pemerintah, dan yang lainnya).

2. Variabel Terikat (Y)

Adalah variabel yang tergantung dari variabel bebas atau variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah *coporate social responsibility*, *coporate social responsibility* ini dipengaruhi oleh variabel-variabel di atas. Indikator dari *coporate social responsibility* ini adalah:

1. Ekonomi

Indikator kinerja ekonomi, meliputi aspek Kinerja ekonomi, Keberadaan pasar; dan Dampak ekonomi tidak langsung.

2. Sosial

Indikator sosial yang mencakup hak asasi manusia, praktek ketenagakerjaan dan lingkungan kerja, tanggung jawab produk, dan masyarakat.

3. Lingkungan Hidup

Indikator kinerja lingkungan hidup, meliputi aspek Material, Energi, Air, Keanekaragaman Hayati, Emisi, Effluent, dan limbah; Produk dan jasa, Aspek Kesesuaian, Transportasi, dan Aspek secara keseluruhan.

Indikator ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dipilih sebagai representasi dari CSR karena dengan ketiga indikator ini kita akan dapat melihat CSR dengan lebih utuh. Bukan hanya dari sisi tanggung jawab perusahaan terhadap pemegang modal juga tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan nantinya perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*).

Sedangkan pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah dengan menggunakan “Skala Likert”. Yang mana skala ini mengukur perilaku dari responden, dimana skor responden dalam skala 1-5.

Tabel 3.1
Definisi operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Pengukuran skala	Instrument
01	Variabel X (Prinsip – prinsip GCG)	Transparansi Akuntabilitas Pertanggung jawaban Kemandirian Kewajaran	Ordinal atau skala Likert	Kuesioner

Dilanjutkan

Lanjutan

02	Variabel Y (CSR)	Ekonomi Sosial Lingkungan Hidup	Ordinal atau Skala Likert	Kuesioner
----	---------------------	--	------------------------------	-----------

Sumber: Data olahan sendiri

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu obyek atau subyek yang ditentukan oleh peneliti yang mana obyek atau subyek tersebut mempunyai karakteristik atau kuantitas tertentu yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan (sugiyarbini,2012)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan pada PT. Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Cabang Jombang. Dimana sampai tahun 2018 karyawan di bank BPR Jatim mencapai 37 orang karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dilakukan penelitian. Hasil dari Sampel bisa dikatakan sebagai dari populasi yang diambil untuk diteliti sifat-sifatnya (Sugiyarbini, 2012). Hasil dari penelitian tersebut berlaku untuk mendapatkan kesimpulan. Dan kesimpulan ini berlaku untuk semua populasi yang akan dibuat sampel.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 35 orang karyawan yang mana terdiri dari pemimpin cabang, kepala bagian dan staff pada PT.BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur Cabang Jombang.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan penulis dalam menarik sampel adalah teknik *purposive sampling*. Dimana teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara menentukan sampel oleh peneliti berdasarkan kriteria – kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan obyek yang diteliti.

Oleh karena itu untuk memudahkan dalam melakukan penelitian harus terlebih dahulu disesuaikan dengan tujuannya, maka kriteria sampel yang digunakan adalah jumlah karyawan dengan jangka kerja minimal 1 tahun kerja yang selalu terlibat dalam proses pelaksanaan CSR

Tabel 3.2
Kriteria sampel yang bekerja lebih dari 1 tahun

No	Keterangan	Jumlah Sampel
01	Pemimpin cabang	1 orang
02	Kepala Penyelia (bagian)	8 orang
03	Staff Dana	8 orang
04	Staff Kredit	11 orang
05	Staff Akuntansi dan umum	5 orang
06	Staff Pengendali Internal	2 orang
Jumlah		35 orang

(sumber: olahan sendiri)

3.5 Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber dari

data primer bisa berupa pendapat dari konsumen secara personal atau kelompok, fenomena atau kegiatan, hasil penelitian. Dengan melakukan penelitian dan pengumpulan data secara langsung terhadap sesuatu yang dianggap cocok dengan obyek yang diteliti yaitu pegawai Bank BPR Jatim Cabang Jombang, atau sesuatu yang ada kaitannya dengan obyek yang diteliti.

Selain itu peneliti juga melakukan penyebaran kuisisioner yang disertai wawancara terhadap responden yaitu pegawai Bank BPR Jatim cabang Jombang.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara (didapatkan dan dicatat oleh pihak lain)

Sumber data sekunder meliputi peninggalan tertulis berupa arsip – arsip dan berupa buku – buku, artikel, teori –teori, halaman web, makalah, jurnal, atau sumber data lain yang sesuai dengan obyek yang diteliti.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data merupakan proses sistematis atau cara pengambilan sumber data yang dibutuhkan pada penyusunan skripsi. Penelitian ini menggunakan pengambilan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu obyek dalam suatu waktu tertentu dengan maksud untuk mendapatkan info dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Metode Angket (Questionary / Daftar Pertanyaan)

Metode yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden atau nasabah dengan jalan mengedarkan formulir pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang mendukung pertanyaan.

3. Dokumentasi

Adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan catatan-catatan atau arsip-arsip yang sesuai dengan penelitian yang ada di PT. Bank BPR Jatim Cabang Jombang.

3.7 Metode Dan Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Dari data tersebut diubah menjadi kuantitatif, dengan menggunakan skala likert untuk tujuan analisis (Sugiono, 2002:81).

Indikator variabel yang akan ditabulasi adalah: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran. Setiap variabel memiliki 4 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban yaitu: A (sangat baik), B (baik), C (cukup baik), D (kurang baik), E (tidak baik).

Dari pertanyaan yang diberikan oleh responden diukur dengan nilai positif sebagai berikut:

1. A (sangat baik) diberi nilai 5

2. B (baik) diberi nilai 4
3. C (cukup baik) diberi nilai 3
4. D (kurang baik) diberi nilai 2
5. E (tidak baik) diberi nilai 1

3.7 Uji Validitas dan Uji Realibilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk menyatakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan cara validitas internal yang menggunakan teknik analisis butir akan menguji validitas setiap butir dengan cara skor – skor yang ada pada pertanyaan yang dimaksud dikorelasikan dengan total skor. Skor butir (pertanyaan) dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y, sehingga diperoleh indeks validitas setiap butir Setelah diketahui dari hasil perhitungan besarnya korelasi, kemudian dibandingkan dengan tabel r Product Moment dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{xy} \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka valid
- b. Jika $r_{xy} \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka tidak valid

3.7.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas (reliability) adalah tingkat seberapa besar suatu alat ukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach alpha. Koefisien cronbach alpha yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen. Selain itu, cronbach alpha yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013) uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:29) uji normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariate. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan grafik probability p-plot. Bila p-value $>0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2013)

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pemantauan ke pemantauan yang lain. Jika varian dari residual tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik scatterplot, yaitu titik yang menyebar secara acak, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Pengujian yang lebih valid dapat dilakukan dengan meregresikan nilai *absolute residual* dengan variabel independennya atau yang disebut dengan uji glejser. Jika tingkat signifikansinya $> 5\%$ maka data terbebas dari heteroskedastisitas, Ghozali(2013).

3.8.3 Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari *autokorelasi* (Ghozali,2013). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mngeahui ada tidaknya *autokorelasi* adalah uji *durbin Watson* (DW-Test)

3.9 Analisis Regresi linier sederhana

Persamaan regresi linier sederhana mengandung makna bahwa dalam persamaan regresi terdapat satu variabel independent dan satu variabel dependent (Algifari, 2000:62). Secara umum model regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Besarnya nilai koefisien a dan b dapat dicari dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel independent (GCG)

X = Variabel dependent (CSR)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

n = Banyaknya sampel

3.9.1 Analisa Korelasi

Analisa korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan keeratan antara variabel independent dan variabel dependent. Persamaan yang dapat digunakan untuk melakukan perhitungan koefisien korelasi tersebut,

penulis menggunakan *person product moment corellation* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = variabel independent

y = variabel dependent

n = banyaknya sampel

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara dari indikator variabel independent (Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, Kewajaran) terhadap *corporate social responsibility* (Y) pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan t tabel dengan df $(n-2)$ = jumlah data sampel.

Ho diterima apabila $= - t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak apabila $= t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} < - t_{tabel}$

Gambar 3.1: Kurva Uji t



Sumber: sugiyono, (2010:250)

3.10.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisa koefisien determinasi R^2 dilakukan untuk mengukur besar kemampuan menerangkan dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu regresi. Nilai R^2 mendekati 1, bila $R^2=1$, berarti presentase sumbangan variabel X terhadap variabel Y adalah 100%. Apabila $R^2 = 0$, berarti variabel tidak dapat digunakan untuk membuat ramalan.

Rumus yang digunakan:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} \text{ atau } R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Dimana:

ESS : *Explained Sum of Square* (jumlah kuadrat yang dijelaskan)

TSS : *Total Sum of Square*

RSS : *Residu Sum of Square* (jumlah kuadrat residual)

